

ABSTRAK

Wiwik Fatmawati. 190531100112. Self Disclosure Remaja Hamil Di Luar Nikah Pada Keluarga (Studi Kasus : Desa Banyubunih Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan). Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Univiversitas Tunojoyo Madura.

Kehamilan di usia remaja dapat menyebabkan dampak cukup serius pada kondisi fisik, sosial dan psikologis remaja. Remaja yang hamil diluar nikah cenderung untuk tidak mengungkapkan atau menutup informasi tentang privasinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *self disclosure* remaja hamil di luar nikah pada keluarga di Desa Banyubunih Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja yang mengalami hamil di luar nikah pada keluarga di Desa Banyubunih Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan telah memenuhi kriteria tertentu. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan, kemudian diuji keabsahannya menggunakan teknik triangulasi, untuk kemudian dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga remaja yang mengalami hamil diluar nikah di Desa Banyubunih Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan melakukan pengungkapan diri pada keluarga karena ingin menjalin hubungan yang lebih baik serta membangun interaksi dan kedekatan antara keluarga. Masing-masing responden telah memiliki *self disclosure* kepada keluarga dengan beberapa strategi, dan siap menerima konsekuensi atas permasalahan mereka. Dapat disimpulkan bahwa remaja hamil di luar nikah pada keluarga di Desa Banyubunih Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan, telah memiliki *self disclosure* pada level klise, fakta, opini, dan perasaan. Hal-hal yang menjadi hambatan perilaku *self disclosure* pada remaja tersebut disebabkan karena faktor internal dalam diri mereka, yaitu menyangkut harga diri, rasa takut, malu, dikucilkan, sanksi sosial, dan kemarahan lingkungan sekitar terutama keluarga.

Kata kunci: *self disclosure*, remaja, hamil di luar nikah

ABSTRACT

Wiwik Fatmawati. 190531100112. *Self-Disclosure of Pregnant Teenagers Outside of Marriage to the Family (Case Study: Banyubunih Village, Galis District, Bangkalan Regency). Communication Science Study Program, Faculty of Social Sciences and Cultural Sciences. University of Tunjojoyo Madura*

Pregnancy in adolescence can have a serious impact on the physical, social and psychological condition of adolescents. Adolescents who are pregnant out of wedlock tend not to disclose or withhold information about their privacy. The purpose of this study was to determine the self-disclosure of pregnant adolescents out of wedlock in families in Banyubunih Village, Galis District, Bangkalan Regency.

This research is a type of qualitative research with a case study approach. The subjects in this study were adolescents who experienced pregnancy out of wedlock in a family in Banyubunih Village, Galis District, Bangkalan Regency, who were selected using a purposive sampling technique and met certain criteria. Collecting data in this study using several techniques, namely interviews, observation, and documentation. The data that has been collected is then tested for its validity using a triangulation technique, to then be analyzed qualitatively.

The results showed that three teenagers who experienced pregnancy out of wedlock in Banyubunih Village, Galis District, Bangkalan Regency, disclosed themselves beforehand to their families because they wanted to establish better relationships and build interaction and closeness between families. Each respondent already has self-disclosure to the family with several strategies, and they ready to accept the consequences of their problems. It can be concluded that adolescents who are pregnant out of wedlock in a family in Banyubunih Village, Galis District, Bangkalan Regency, have self-disclosure at level clichés, facts, opinions, and feelings. The things that become obstacles to self-disclosure behavior in adolescents are caused by internal factors within them, namely regarding self-esteem, fear, shame, ostracism, social sanctions, and anger in the family environment.

Keywords: *self disclosure, teenagers, pregnant out of wedlock*